SKRIPSI

PERFORMA PRODUKSI AYAM KAMPUNG ULU YANG DISUPLEMENTASI TEPUNG KUNYIT (*Curcuma domestica* Vahl) DALAM RANSUM

OLEH:

ABANG JAINUDIN
NIM C1071201001

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERFORMA PRODUKSI AYAM KAMPUNG ULU YANG DISUPLEMENTASI TEPUNG KUNYIT (*Curcuma domestica* Vahl) DALAM RANSUM

OLEH:

ABANG JAINUDIN
NIM C1071201001

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Peternakan

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERFORMA PRODUKSI AYAM KAMPUNG ULU YANG DISUPLEMENTASI TEPUNG KUNYIT (*Curcuma domestica* Vahl) DALAM RANSUM

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

ABANG JAINUDIN
NIM C1071201001

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi pada Tanggal: 30 Januari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas PertanianUniversitas Tanjungpura Nomor: 714/UN22.3 /TD.06/2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama

Ir. Yeti Rohayeti, MMA
NIP. 196209121993032001

Pembimbing Kedua

Dela Heraini, S.Pt, M.Si
NIP. 198812262019032016

Penguji Pertama

Rakhmad Perkasa H, S.Pt, M.Si
NIP. 199505112019031010

Penguji Kedua

Ir. Edy Permadi, S.Pt.,M.Sc.,IPM
NIP. 199302152019031011

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul Performa Produksi Ayam Kampung Ulu yang Disuplementasi Tepung Kunyit (*Curcuma domestica* Vahl) dalam Ransum adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Januari 2025
Penulis

Abang Jainudin
NIM. C1071201001

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Nanga Taman Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat pada Tanggal 31 Januari 2002, merupakan anak ke tiga dari Bapak Abang Nahar dan Ibu Rodiah. Penulis memulai masa pendidikan formal di SDN 01 Nanga Taman pada Tahun 2008 lulus pada Tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Nanga Taman lulus pada Tahun 2017. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA 01 Nanga Taman dan lulus pada Tahun 2020. Kemudian pada Tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Pontianak melalui jalur SNMPTN dan lulus sebagai mahasiswa Universitas Tanjungpura, Fakultas Pertanian. Penulis melakukan penelitian degan judul "Performa Produksi Ayam Kampung ULU yang Disuplementasi Tepung Kunyit (*Curcuma domestica* Vahl) dalam Ransum" dibimbing oleh Ir. Yeti Rohayeti, MMA selaku pembimbing pertama dan Dela Heraini, S.Pt, M.Si selaku pembimbing kedua.

RINGKASAN

Tingginya permintaan ayam kampung di masyarakat menyebabkan peternak kewalahan untuk mencukupi persediaan ayam kampung. Dikarenakan sedikit peternak dalam membudidayakan ayam kampung serta pertumbuhan ayam kampung yang relatif lama sehingga diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan laju pertumbuhan sehingga dapat meningkatkan produksi ayam kampung. Salah satu upaya untuk meningkatkan laju pertumbuhan ayam kampung yaitu dengan suplementasi tepung kunyit dalam ransum.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh suplementasi tepung kunyit dan konsentrasi terbaik terhadap performa ayam kampung ULU. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan, masing-masing perlakuan terdiri dari 5 ulangan dan tiap ulangan terdiri dari 4 ekor ayam sehingga ada 100 ekor ayam kampung ULU. Perlakuan dalam penelitian ini adalah P0 = tanpa diberi tepung kunyit, P1 = ransum + 450 mg tepung kunyit /kg BB ayam/hari, P2 = ransum + 650 mg tepung kunyit /kg BB ayam/hari, P3 = ransum + 850 mg tepung kunyit /kg BB ayam/hari, P4 = ransum + 1050 mg tepung kunyit /kg BB ayam/hari. Parameter penelitian yaitu konsumsi ransum, pertambahan bobot badan harian, konversi ransum, mortalitas dan bobot akhir. Data dianalisis menggunakan anova jika terdapat pengaruh nyata pada perlakuan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan dengan taraf 5%.

Hasil penelitian suplementasi tepung kunyit (*Curcuma domestica* Vahl) menunjukkan berpengaruh tidak nyata (P>0,05) terhadap konsumsi ransum sebesar 54,60- 55,10 gram/ekor/hari, pertambahan bobot badan harian sebesar 25,12 -25,76 g/ekor konversi ransum sebesar 2,14-2,19 gram/ekor/hari, mortalitas 0% dan bobot akhir 1318,5-1339 g/ekor. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa suplementasi tepung kunyit dalam ransum ayam kampung ULU, tidak menyebabkan peningkatan atau penurunan performa produksi dan menghasilkan mortalitas 0%. Konsentrasi 650 mg tepung kunyit /kg BB ayam/hari (P2), menghasilkan konsumsi ransum, PBBH dan bobot badan akhir cenderung tinggi dan konversi ransum cenderung rendah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Performa Produksi Ayam Kampung ULU yang Disuplementasi Tepung Kunyit *(Curcuma domestica* Vahl*)* dalam Ransum. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana peternakan pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang selalu memberikan doa, nasihat dan dukungan untuk penulis. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Pontianak, Ir. Retno Budi Lestari, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus pembimbing akademik, Ir. Yeti Rohayeti, MMA selaku pembimbing pertama, Dela Heraini, S.Pt, M.Si selaku pembimbing kedua, Rakhmad Perkasa Harahap, S.Pt, M.Si selaku penguji pertama, Ir Edy Permadi, S.Pt, M.Sc selaku penguji kedua dan Civitas Akademika Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan. Aamiin.

Pontianak, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan 3
D. Manfaat 3
II. KERANGKA PEMIKIRAN 4
A. Landasan Teori 4
1. Ayam kampung 4
2. Kunyit 6
3. Konsumsi ransum 8
4. Pertambahan bobot badan 9
5. Konversi ransum 10
6. Mortalitas 11
7. Bobot akhir 11
B. Kerangka Konsep 12
C. Hipotesis 13
III. METODE PENELITIAN 14
A. Tempat dan Waktu Penelitian 14
B. Bahan dan Alat 14
C. Rancangan Penelitian 14
D. Pelaksanaan Penelitian 15
E. Parameter Penelitian 17
F. Analisis Data 18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 19

A. Hasil 19
B. Pembahasan 19
1. Konsumsi ransum 19
2. Pertambahan bobot badan 21
3. Konversi ransum 23
4. Mortalitas 25
5. Bobot badan akhir 26
V. PENUTUP 29
A. Kesimpulan 29
B. Saran 29
DAFTAR PUSTAKA 30

DAFTAR TABEL

Teks	Halaman
Tabel 1. Kandungan Nutrisi Ransum Ayam Kampung ULU	8
Tabel 2. Kebutuhan Ransum Ayam Kampung	9
Tabel 3. Kandungan Nutrisi Tepung Kunyit	15
Tabel 4. Rataan Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan, Konversi Ransum, Mortalitas dan Bobot Badan Akhir Pemeliharaan 60 Hari.	19

DAFTAR GAMBAR

Teks Halaman

Gambar 1. Ayam Kampung ULU Jantan 4

Gambar 2. Kunyit..... 7

Gambar 3. Pengaruh Suplementasi Tepung Kunyit dalam Ransum terhadap Konsumsi Ransum Ayam Kampung ULU 20

Gambar 4. Pengaruh Suplementasi Tepung Kunyit dalam Ransum terhadap Pertambahan Bobot Badan (PBB) Ayam Kampung ULU..... 22

Gambar 5. Pengaruh Suplementasi Tepung Kunyit dalam Ransum terhadap Konversi Ransum Ayam Kampung ULU 23

Gambar 6. Pengaruh Suplementasi Tepung Kunyit dalam Ransum terhadap Bobot Akhir Ayam Kampung ULU..... 27

DAFTAR LAMPIRAN

Teks Halaman

Lampiran 1. Diagram Alir Pembuatan Tepung Kunyit 38
Lampiran 2. Perhitungan Tepung Kunyit 39
Lampiran 3. Hasil Uji Fitokimia Tepung Kunyit 41
Lampiran 4. Data Analisis Total Konsumsi Ransum 43
Lampiran 5. Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) 44
Lampiran 6. Konversi Ransum (FCR) 45
Lampiran 7. Bobot Panen 46
Lampiran 8. Suhu dan Kelembaban 47
Lampiran 9. Denah Penelitian 42
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian 49

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam kampung ULU (Unggas Lestari Unggul) adalah hasil persilangan ayam jantan pelung dengan ayam betina ras *Hubbard* asal Perancis, hasilnya jenis ayam persilangan baru yang menyerupai ayam kampung namun pertumbuhannya jauh lebih cepat. Kapasitas produksi *Day Old Chick* ayam ULU di Indonesia berkisar 1,5 juta ekor pertahun dengan proyeksi peningkatan produksi menjadi 2,2 juta ekor per tahun pada 2018 dan 4,8 juta ekor pada 2019. PT.Unggas Lestari Unggul melakukan semua proses persilangan sesuai *practices* (praktik pembiakan yang baik) dengan pengawasan kesehatan yang ketat. Ayam ULU dapat dipanen pada umur 50-60 hari dengan berat badan 0,9- 1 kg (Agrina, 2018).

Pemenuhan kebutuhan protein hewani yang berasal dari ayam kampung semakin lama semakin meningkat di pasaran (Wiranata dkk, 2013). Menurut Badan Pusat Statistik (2020), rata-rata konsumsi daging ayam kampung per kapita penduduk Indonesia adalah sekitar 0,5 kg per tahun, menunjukkan potensi pengembangan lebih lanjut untuk peternakan ayam kampung dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2023), konsumsi ayam kampung cenderung meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2021, konsumsi ayam kampung tercatat sekitar 269.799,30 ton. Angka ini mengalami kenaikan menjadi sekitar 280.725,20 ton pada Tahun 2023, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola makan sehat dan preferensi terhadap daging ayam yang lebih alami dibandingkan ayam broiler. Semakin meningkatnya jumlah penduduk maka semakin meningkat konsumsi daging ayam kampung, sehingga dari pihak peternak semakin sulit dalam menyuplai daging ayam kampung untuk memenuhi permintaan konsumen. Salah satu kendala peternak dalam pemenuhan kesediaan ayam kampung yaitu belum mampu mengembangkan dan meningkatkan populasi ternak ayam kampung.

Tingginya permintaan daging ayam kampung merupakan salah satu peluang usaha yang menjanjikan. Namun salah satu kendala yang sering dihadapi peternak ayam kampung yaitu pertumbuhan relatif lebih lambat. Dalam usaha peternakan,

penggunaan antibiotik sebagai zat tambahan pakan untuk meningkatkan laju pertumbuhan semakin mendapat perhatian negatif karena risiko resistensi antibiotik pada hewan dan manusia. Perlu alternatif antibiotik alami yang aman dan efektif untuk meningkatkan performa pertumbuhan dan kesehatan ternak. Salah satu upaya untuk meningkatkan performa pertumbuhan dan kesehatan ternak yaitu dengan penambahan tepung kunyit dalam ransum diharapkan dapat memperbaiki sistem pencernaan, meningkatkan nafsu makan, serta meningkatkan imunitas ayam, yang pada akhirnya dapat mempercepat pertumbuhan dan mengurangi angka kematian (Platel dan Srinivasan, 2004).

Kunyit (*Curcuma domestica* Vahl) merupakan tanaman herbal yang kaya akan berbagai senyawa bioaktif yang memberikan banyak manfaat bagi kesehatan. Kandungan utama dalam kunyit adalah kurkuminoid, kelompok senyawa polifenol yang terdiri dari kurkumin, demetoksikurkumin dan bisdemetoksikurkumin. Kurkumin, komponen paling dominan, dikenal memiliki sifat anti-inflamasi, antioksidan, antimikroba dan antikanker yang signifikan (Aggarwal dan Sung, 2009). Kunyit juga mengandung sekitar 3-7% minyak atsiri yang terdiri dari senyawa-senyawa seperti alfa-turmeron, beta-turmeron, dan ar-turmeron. Minyak atsiri ini memiliki sifat anti-inflamasi, antimikroba dan potensial neuroprotektif, yang menjadikannya efektif dalam mengurangi peradangan dan melawan infeksi (Stohs *et al*, 2020). Kunyit juga mengandung sejumlah senyawa fenolik seperti asam ferulat dan asam kafeat, yang berfungsi sebagai antioksidan kuat untuk melindungi tubuh dari kerusakan oksidatif (Goel *et al*, 2008). Menurut Widodo dkk (2019), penambahan ekstrak kunyit dalam ransum ayam tidak hanya meningkatkan laju pertumbuhan, tetapi juga memperbaiki efisiensi pakan dan mengurangi kandungan lemak karkas.

Berdasarkan latar belakang di atas diharapkan suplementasi tepung kunyit dapat mengoptimalkan performa produksi ayam kampung ULU dengan memaksimalkan pencernaan nutrisi dalam tubuh terutama dalam proses absorpsi nutrisi melalui mekanisme kerja senyawa aktifnya dalam meningkatkan efisiensi zat makanan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan potensi tanaman herbal lokal sebagai suplementasi alami dalam industri peternakan unggas di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Ayam kampung memiliki kendala dalam hal pertumbuhan yang relatif lambat dibandingkan ayam ras, untuk mengatasi masalah pertumbuhan yang lambat, peternak sering menggunakan antibiotik sebagai zat tambahan dalam pakan. Penggunaan antibiotik yang tidak terkontrol dapat berpotensi membahayakan kesehatan masyarakat. Diperlukan alternatif pengganti antibiotik yang bersifat alami. Salah satu antibiotik alami yang dapat digunakan adalah tepung kunyit (*Curcuma domestica* Vahl), diharapkan penggunaan tepung kunyit dapat menjadi solusi untuk meningkatkan performa pertumbuhan ayam kampung Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah suplementasi tepung kunyit dalam ransum berpengaruh terhadap performa produksi ayam kampung ULU?
2. Berapa konsentrasi terbaik tepung kunyit dalam ransum ayam kampung ULU?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh suplementasi tepung kunyit dalam ransum terhadap performa produksi ayam kampung ULU.
2. Mengetahui konsentrasi terbaik tepung kunyit dalam ransum ayam kampung ULU.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan bagi peternak, pelaku bisnis, serta pihak lain yang berkepentingan mengenai pengaruh suplementasi tepung kunyit dalam ransum terhadap performa produksi ayam kampung ULU.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu serta informasi bagi mahasiswa, dosen dan peternak bahwa suplementasi tepung kunyit dalam ransum dapat mempercepat pertumbuhan ayam kampung ULU serta memiliki dampak positif bagi kesehatan ternak.